

LAPORAN TRACER STUDY 2024

DEPARTEMEN TEKNIK KOMPUTER — INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Analisis Kinerja Lulusan Tahun 2023: Profil Akademik, Karir, Relevansi Studi, dan Evaluasi Kompetensi

RINGKASAN EKSEKUTIF

98,46% RESPONSE RATE 65 dari 64 Lulusan (65 Responden)	3,49 RATA-RATA IPK Kategori Sangat Memuaskan	82,81% TINGKAT BEKERJA Full-Time & Part-Time
2,62 Bln MASA TUNGGU KERJA 88,46% Kerja Setelah Lulus	100% RELEVANSI BIDANG Bidang Studi Erat dg Kerja	67,31% DOMINASI GAJI Rentang Rp5jt – Rp10jt/Bln

Ringkasan Utama: Laporan Tracer Study 2024 menunjukkan penyerapan lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2023 berada pada kategori **sangat tinggi (82,81%)** dengan tingkat kesesuaian bidang studi mencapai **100%**. Lulusan terserap dengan cepat di sektor industri nasional dan BUMN dengan gaji mayoritas berada pada rentang menengah-tinggi.

1. Profil Alumni & Demografi Akademik

Survei Tracer Study ITS 2024 terhadap lulusan tahun 2023 berhasil menghimpun data dari **65 responden** dari target 64 alumni Departemen Teknik Komputer, menghasilkan tingkat partisipasi (*response rate*) sebesar **98,46%**. Capaian ini memberikan validitas data yang sangat kuat dalam mengevaluasi kualitas pembelajaran dan kesiapan lulusan di dunia kerja.

Tabel 1.1: Distribusi Masa Studi dan Profil Akademik Alumni

Masa Studi (Semester / Tahun)	Jumlah / Persentase Alumni	Keterangan & Catatan Akademik
4.0 Tahun (8 Semester)	72,31%	Lulus tepat waktu (Kelompok Mayoritas)
4.5 Tahun (9 Semester)	15,38%	Penyelesaian Tugas Akhir / Magang
5.0 Tahun (10 Semester)	4,62%	Kendala akademik / kesehatan
5.5 Tahun (11 Semester)	3,08%	Penyelesaian SKS sisa
6.0 – 7.0 Tahun (12–14 Semester)	4,62%	Bervariasi hingga batas maksimal studi
Rata-Rata IPK Lulusan	3,49 (SD: 0,18)	Predikat Sangat Memuaskan (Min 2,96; Max 3,78)

Mengenai sumber pembiayaan selama menempuh studi sarjana, mayoritas alumni (**89,06%**) menggunakan **biaya sendiri/keluarga**. Sementara itu, kelompok penerima beasiswa terdiri dari **7,81%** penerima Beasiswa BIDIKMISI dan **3,13%** penerima Beasiswa ADIK.

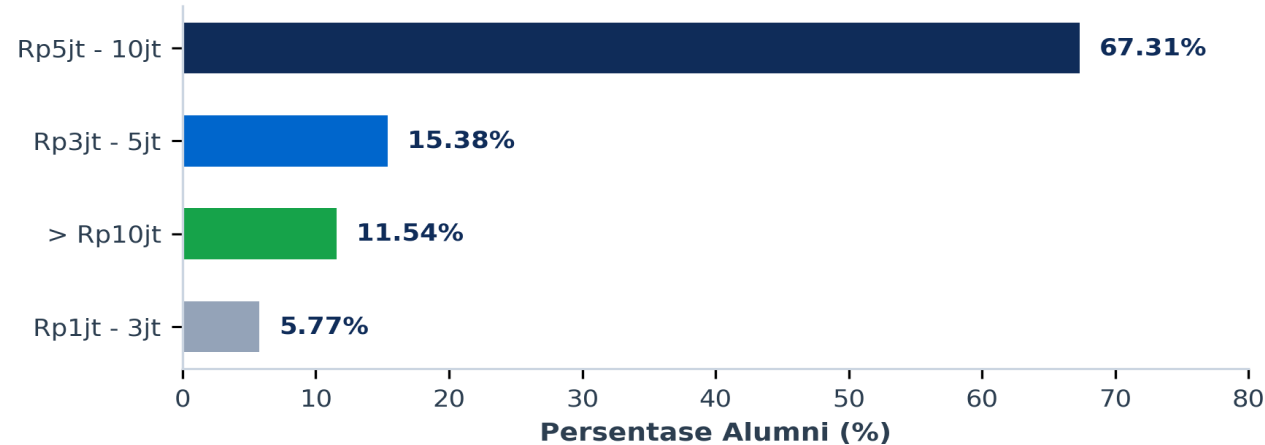
2. Status Pekerjaan & Profil Karir Alumni

Lulusan Teknik Komputer ITS 2023 menunjukkan daya saing unggul di pasar kerja. Sebanyak **82,81%** alumni telah bekerja aktif (*full-time* maupun *part-time*), **9,38%** memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang magister, **6,25%** sedang dalam proses mencari kerja, dan **1,56%** belum memungkinkan bekerja.

Tabel 2.1: Masa Tunggu Kerja, Skala, dan Jenis Tempat Kerja

Kategori Parameter Karir	Distribusi / Persentase	Analisis & Interpretasi
Waktu Mendapatkan Kerja	Setelah Lulus: 88,46% Sebelum Lulus: 11,54%	Rata-rata masa tunggu cepat: 2,62 bulan
Jenis Perusahaan	Swasta: 66,04% BUMN/BUMD: 32,08% Pemerintah: 1,58%	Penyerapan utama di sektor industri swasta & BUMN nasional
Skala Tempat Kerja	Nasional: 81,13% Multinasional: 11,32% Lokal: 7,55%	Mayoritas bekerja di korporasi nasional berbadan hukum

Distribusi Penghasilan Lulusan (Take Home Pay)



Gambar 2.1: Persentase Tingkat Penghasilan Bulanan Alumni Teknik Komputer ITS 2023

Dari grafik di atas, tingkat penghasilan (*Take Home Pay*) alumni didominasi oleh kelompok menengah-tinggi. Sebanyak **67,31%** alumni memperoleh penghasilan **Rp5.000.000 – Rp10.000.000/bulan**, dan **11,54%** berpenghasilan di atas **Rp10.000.000/bulan**. Hanya 15,38% berada di rentang Rp3jt–5jt dan 5,77% pada rentang Rp1jt–3jt.

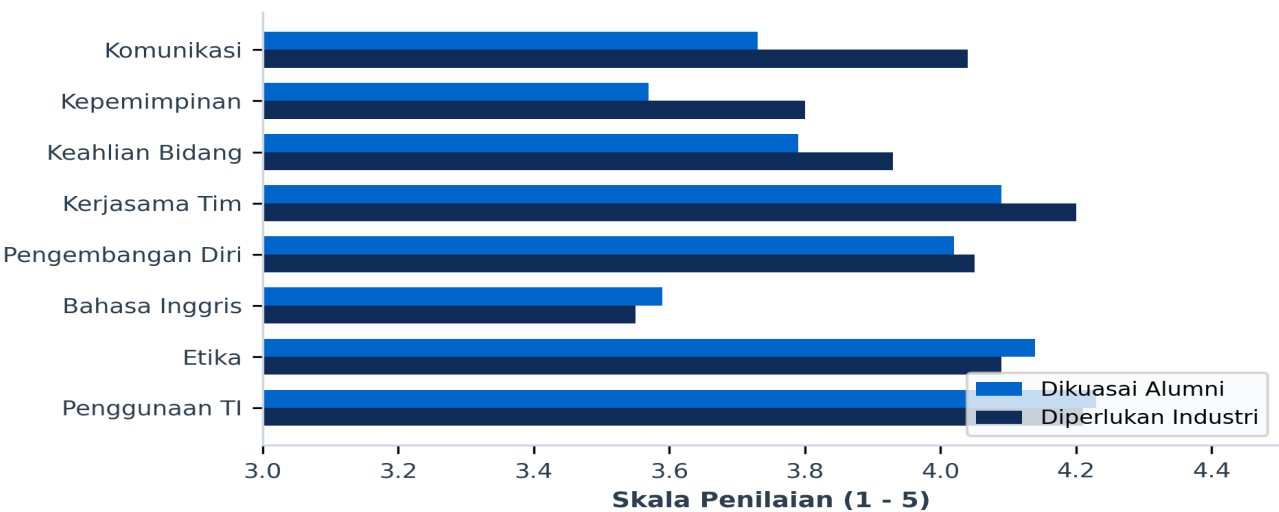
3. Relevansi Bidang Studi & Kesesuaian Pendidikan

Salah satu capaian terbaik Alumni Teknik Komputer ITS adalah tingkat relevansi keilmuan terhadap profesi. Sebanyak **100% alumni** yang bekerja menyatakan bahwa bidang studi yang ditempuh selama kuliah memiliki **hubungan yang erat** dengan bidang pekerjaan mereka saat ini. Hal ini membuktikan bahwa kurikulum Teknik Komputer ITS sangat responsif terhadap kebutuhan dunia industri TI dan perekayasaan komputer.

Selain itu, dari sisi kesesuaian tingkat pendidikan, **96,23% alumni** bekerja pada posisi yang setingkat dengan kualifikasi Sarjana (S1). Sebanyak 1,89% bekerja pada tingkat lebih tinggi, dan 1,89% pada tingkat lebih rendah.

4. Evaluasi Kompetensi Alumni vs Kebutuhan Industri

Tracer Study mengevaluasi 8 bidang kompetensi dengan membandingkan tingkat kompetensi yang **dikuasai alumni** terhadap yang **diperlukan oleh perusahaan/industri** (skala 1–5):



Gambar 4.1: Perbandingan Nilai Rata-Rata Kompetensi Dikuasai Alumni vs Diperlukan Perusahaan

Item Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan	Selisih (Gap)	Evaluasi / Arah Pembinaan
Penggunaan Teknologi Informasi	4,23	4,21	+0,02	Memenuhi / Melampaui Ekspektasi
Etika Professional	4,14	4,09	+0,05	Sangat Baik
Bahasa Inggris	3,59	3,55	+0,04	Memenuhi Kebutuhan Dasar
Pengembangan Diri	4,02	4,05	-0,03	Perlu Peningkatan Tipis
Kerjasama Tim (Teamwork)	4,09	4,20	-0,11	Perlu Penguatan Proyek Kelompok
Keahlian Bidang Ilmu	3,79	3,93	-0,14	Penguatan Capaian Keahlian Utama
Kepemimpinan (Leadership)	3,57	3,80	-0,23	Perlu Pelatihan Organisasi/Manajerial
Komunikasi (Soft Skill)	3,73	4,04	-0,31	Gap Terbesar: Prioritas Utama

Evaluasi Metode Pembelajaran

Berdasarkan penilaian alumni terhadap efektivitas metode pembelajaran di kampus (skor terendah menandakan kualitas paling baik): metode **Praktikum (skor 2,17)** dinilai paling unggul dan telah dilaksanakan dengan sangat efektif. Metode perkuliahan (2,23), diskusi (2,25), demonstrasi (2,32), dan magang (2,38) juga menunjukkan performa yang sangat memuaskan, sementara Kerja Lapangan (2,49) dan Proyek Riset (2,47) dapat terus ditingkatkan efektivitas pendampingannya.

5. Studi Lanjut & Rekomendasi Strategis

Kondisi Lulusan Studi Lanjut: Dari 9,38% alumni yang melanjutkan studi S2, persebaran lokasinya terbagi seimbang yaitu **50% di dalam negeri** dan **50% di luar negeri**. Mengenai pembiayaan, **66,67%** menggunakan biaya sendiri dan **33,33%** berhasil memperoleh beasiswa.

Rekomendasi Strategis untuk Departemen Teknik Komputer ITS:

- 1. Penguatan Kompetensi Komunikasi & Kepemimpinan:** Mengingat gap terbesar berada pada aspek Komunikasi (-0,31) dan Kepemimpinan (-0,23), departemen disarankan mengintegrasikan presentasi publik dan manajemen proyek ke dalam kurikulum perkuliahan.
- 2. Perluasan Kemitraan Perusahaan Multinasional:** Dengan 81,13% alumni bekerja di skala nasional, departemen dapat meningkatkan kerjasama magang internasional untuk mendorong penetrasi alumni di perusahaan multinasional (saat ini 11,32%).
- 3. Fasilitasi Beasiswa Studi Lanjut:** Mendorong kerjasama lisensi beasiswa luar negeri mengingat 50% alumni studi lanjut berkuliah di luar negeri namun mayoritas masih berbiaya mandiri.